



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 27 Juli 2014

Halaman: 1

**Pesan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti Perihal Malam Takbiran**

## Cukup Jalan Kaki, Jangan Hingga Larut Malam

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti berharap pelaksanaan takbiran di Kota Jogja yang dijadwalkan berlangsung nanti malam berjalan tertib dan lancar. Dia ingin takbiran tak diwarnai konvoi kendaraan bermotor.

**HERU PRATOMO, Jogja**

**LEBARAN** 2014 kian dekat. Nanti malam (27/7) merupakan malam takbiran untuk menyambut Idul Fitri pada esok harinya (28/7). Antusiasme menyambut Lebaran pun ditunjukkan masyarakat.

Hal itu menjadi perhatian khusus Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti. Dia pun melontarkan pesan khusus kepada masyarakat.

Terutama saat takbiran nanti malam. Dia mewanti-wanti peserta pawai takbiran keliling tidak menggunakan kendaraan bermotor. Para peserta takbiran diimbau untuk bisa melaksanakan pawai takbiran dengan cara berjalan kaki. Mereka juga cukup berjalan kaki di sekitar wilayah tempat tinggalnya.

"Saya tidak bisa melarang (takbiran keliling). Tapi saya imbau pada pelaksanaan malam takbiran nanti tidak menggunakan kendaraan bermotor maupun kendaraan terbuka," ujar HS disela buka bersama wartawan Jumat sore (25/7).

Menurut HS, imbauan itu disampaikan untuk menghindari kemacetan lalu lintas. Selain itu, takbiran tanpa kendaraan bemo-



tor juga demi menjaga keselamatan warga. Terlebih, tahun-tahun sebelumnya banyak kecelakaan yang melibatkan kendaraan bermotor saat takbiran. Ada banyak kendaraan bak terbuka maupun roda dua yang mengalami kecelakaan saat mengikuti pawai takbir.

Untuk itu, HS mengajak para peserta takbiran cukup melaksanakan takbiran dengan jalan kaki. "Kalau bisa jalan kaki saja dalam melafazkan takbir dan tahmid. Di wilayah masing-masing," harap HS.

Selain itu, HS juga berpesan kepada pelaksana takbiran untuk tidak menggelar takbiran hingga larut malam. Pesan itu khususnya dialamatkan kepada panitia pelaksana takbiran yang melibatkan anak-anak.

"Penyelenggara malam takbiran juga diingatkan tidak menggelar takbiran hingga larut malam"

▶ Baca **Cukup...** Hal 11

**■ CUKUP...**  
*Sambungan dari hal 1*

Jangan sampai tabiran sampai pukul 01.00 dini hari. Anak-anak malah tidak bisa bangun paginya untuk salat led," ungkapnya. Khusus terkait salat led, HS mengaku kali ini tidak ingin menjadi khatib. Dia memilih untuk menjadi jamaah biasa. Rencananya HS beserta keluarga akan mengikuti salat led di Alun-Alun Utara Jogja Senin besok (28/7). HS juga menyatakan juga tidak akan menggelar *open house* saat Lebaran. "Tidak ada *open house*. Setiap hari rumah saya sudah *open* untuk masyarakat," jelasnya. (\*/amd/gp)

3.  Positif  Segera  Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005